

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burung adalah organisme yang paling dikenal di antara keanekaragaman hayati bumi. Meskipun demikian, kuantitas pengetahuan tentang jenis serta kawasannya masih kurang lengkap. Kekurangan ini merupakan suatu tantangan dalam kegiatan konservasi burung (Bibby, 2000). Burung merupakan salah satu komponen penting di dalam ekosistem, kehadirannya memiliki peran penting dalam membantu regenerasi tumbuhan secara alami. Burung memiliki peran seperti penyebar biji, penyerbuk bunga, dan pengontrol serangga hama (Oktiana dan Antono 2015). Burung memiliki beberapa nilai penting, seperti nilai estetika, ekologi dan ekonomi. Burung memiliki nilai keindahan dari bentuk, warna dan suaranya yang merdu. Burung termasuk salah satu indikator yang sangat baik untuk kesehatan lingkungan dan nilai keanekaragaman hayati lainnya (Aris dan Anorohim 2013). Burung dapat dijadikan indikator keseimbangan lingkungan karena dalam rantai kehidupannya. Burung merupakan salah satu komponen ekosistem yang memiliki peranan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Keanekaragaman jenis burung dapat menjadi indikator habitat bagi burung yang tinggal, mencari makan dan bersarang pada habitat tertentu. Burung merupakan bagian dari komponen ekosistem yang mempunyai interaksi dan saling tergantung dengan lingkungan sehingga keberadaan burung dalam ekosistem perlu dipertahankan (Arumsari 1989).

Wisata burung atau *birdwatching* merupakan salah satu kegiatan wisata perjalanan ke alam bebas untuk mengamati burung yang ditekankan pada nilai estetika burung yang hidup bebas di habitatnya, baik akan kemerduan suara, keindahan bentuk dan warna tubuh, maupun keunikan tingkah lakunya (Rusmendro 2009). *Birdwatching* atau dikenal juga dengan sebutan *birding* adalah aktifitas alam bebas mengamati burung di habitat aslinya. *Birdwatching* memiliki manfaat pada bidang pendidikan, lingkungan, dan ekonomi dengan pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan. Aktivitas wisata burung selain mengamati burung dengan bantuan alat bantu, juga turut serta dalam upaya konservasi burung.

Birdwatching bisa menjadi salah satu upaya yang memiliki peran dalam pelestarian keanekaragaman burung. Aktifitas wisata burung memiliki potensi pariwisata dalam upaya pelestarian atau konservasi fauna khususnya burung dan kesejahteraan penduduk sekitar. Kegiatan *birdwatching* diharapkan akan memberikan keuntungan untuk masyarakat sekitar dalam bidang pariwisata. Wisata burung dapat menjadi kegiatan wisata baru dengan melihat keanekaragaman jenis burung. Kegiatan wisata tersebut dapat berupa pengenalan jenis burung yang berada di suatu habitat. Wisata burung ini juga termasuk kedalam wisata edukasi. Ekowisata burung membantu upaya konservasi burung di habitat aslinya. Perencanaan program ekowisata burung di kabupaten Sukabumi merupakan bentuk upaya dalam menumbuhkan rasa sadar terhadap kelestarian lingkungan.



1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan yaitu,

1. Mengidentifikasi potensi Sumberdaya Wisata (SDW) burung yang terdapat di tujuh Kecamatan yang berada di Kabupaten sekitar Kota Sukabumi.
2. Merancang kegiatan *birdwatching* di Kabupaten sekitar Kota Sukabumi.

1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan yaitu,

1. Bagi sumberdaya, meningkatkan dan menjaga sumberdaya dari kepunahan.
2. Bagi masyarakat, meningkatkan kepedulian dan pengetahuan masyarakat Sukabumi pada potensi wisata burung.
3. Bagi Pemerintah, memperkenalkan dan mempromosikan sumberdaya wisata burung sebagai kegiatan wisata yang baru.

1.4 Luaran (*Output*)

Luaran atau *output* adalah hasil akhir dari sebuah kegiatan yang dilaksanakan. Luaran yang digunakan dalam kegiatan Perencanaan Ekowisata Burung di Lanskap Pedesaan Kabupaten Sukabumi berupa program ekowisata.

